

I

LABA PER SAHAM PSAK 53

OLEH: ERSATRI WAHYUNI

2 TUJUAN DAN RUANG LINGKUP DARI PSAK 53

- Tujuan dari PSAK 53 adalah memberikan persamaan persepsi mengenai **pengaturan tentang perhitungan dan penyajian laba persaham** antar entitas dalam periode yang sama, atau juga penyajian laba per saham dari entitas yang sama dalam periode yang berbeda
- PSAK 53 berlaku untuk **entitas yang menyajikan laba per saham**, baik entitas publik, entitas yang ingin terdaftar di bursa, atau entitas yang ingin menyajikan EPS
- Apabila Laporan keuangan entitas dan anak dalam satu laporan, maka EPS hanya disyaratkan untuk laporan keuangan konsolidasi

5 DEFINISI DALAM PSAK 53

- **Saham Biasa:** adalah jenis ekuitas yang menjadi residual dari segala jenis instrumen ekuitas
- **Saham Biasa Potensial:** adalah jenis instrumen keuangan atau kontrak lainnya yang dapat memberikan pemegang sejumlah saham biasa atas entitas
- Beberapa contoh instrumen yang memberikan potensi saham biasa:
 - Obligasi Konversi, saham preferen konversi, right saham, warrant, option, Employee stock ownership plan (ESOP), hak kontraktual untuk membeli saham, kontrak atau perjanjian kontinjensi (dapat berasal dari kombinasi bisnis)

6 DEFINISI DALAM PSAK 53

- **Dilusi: Penurunan dari EPS** atau kenaikan dari kerugian per saham dikarenakan asumsi pengkonversian instrumen yang dapat dikonversi (pengkonversian obligasi konversi, atau warrant dan opsi yang diterbitkan sudah memenuhi kemungkinan dikonversi)
- **Antidilusi: kenaikan dari EPS** atau kenaikan dari kerugian per saham dikarenakan asumsi pengkonversian instrumen yang dapat dikonversi (pengkonversian obligasi konversi, atau warrant dan opsi yang diterbitkan sudah memenuhi kemungkinan dikonversi)

7 PERSYARATAN PENYAJIAN EPS

Entitas yang sahamnya diperjual belikan di publik (atau dalam proses pengajuan penerbitan) harus menyajikan di dalam laporan pendapatan komprehensif, EPS dasar dan EPS dilusian untuk

- Laba rugi dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan langsung ke pemegang saham biasa entitas induk, dan
- laba rugi yang dapat diatribusikan untuk pemegang saham biasa entitas induk selama periode tersebut untuk setiap kelas kelompok saham biasa yang memiliki hak yang berbeda atas profit pada periode berjalan
- Bila entitas menyajikan profit dan loss dalam laporan yang terpisah, maka EPS disajikan dalam laporan profit and loss yang terpisah tersebut
- EPS dasar dan dilusian **harus disajikan dalam kadar yang sama untuk semua periode**
- EPS dasar dan dilusian **tetap disajikan walaupun jumlahnya negatif**
- Bila entitas memiliki operasi yang dihentikan maka EPS dasar dan dilusian harus diungkapkan atas operasi yang dihentikan, apakah pada laporan laba rugi atau pada catatan atas laporan keuangan

8 EPS DASAR

$$EPS \text{ Dasar} = \frac{\text{Laba yang dapat diatribusikan ke pemegang saham biasa}}{\text{Rata - rata tertimbang saham biasa}}$$

- Laba yang dapat diatribusikan adalah pendapatan dari operasi yang berjalan dikurangi beban, pajak, kepentingan minoritas, dan deviden saham preferen
- Rata-rata tertimbang saham dihitung dengan penyesuaian jumlah awal, saham yang diterbitkan, saham yang dibeli kembali lalu **dibobotkan dengan waktu**.
- Penerbitan saham dengan kontinjensi, **bila sudah memenuhi syarat kontinjensi** maka termasuk dalam **EPS dasar**

9 EPS DILUSIAN

- EPS dilusian dihitung dengan **menyesuaikan jumlah pendapatan dan jumlah saham beredar** dengan opsi dilutif dan potensi saham biasa dilutif.
- Efek anti dilutive saham biasa **diabaikan** dalam menghitung EPS dilusian, beberapa panduan diberikan dalam menghitung efek dilusi dari beberapa instrumen

10 EFEK DILUSI DARI OBLIGASI DAN SAHAM PREFEREN KONVERSI

- **Jumlah pendapatan harus disesuaikan dengan efek sesudah pajak atas interest** (obligasi konversi) dan **deviden** saham preferen **sebanyak potensi saham biasa** yang bersifat dilutif.
 - Dalam kondisi tertentu, walaupun harga obligasi dan saham preferen konversi belum in the money, terdapat indikasi bahwa sebagian investor akan melakukan konversi atas saham tersebut
- Jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan efek konversi

$$EPS \text{ Dilusi} = \frac{\text{Earning EPS} + \text{Deviden Preferen stock} + \text{Bunga obligasi konversi (net of tax)}}{\text{Share EPS} + \text{Share konversian}}$$

11 EFEK DILUSI DARI OPSI DAN WARRANT

- **Uang yang didapat dari exercise** opsi dan warrant akan **digunakan untuk membeli kembali saham pada harga pasar**
- **Selisih antara jumlah yang saham yang diterbitkan** melalui opsi dan warrant dan **saham yang dibeli kembali** dianggap sebagai **penerbitan saham tanpa imbal uang**

Tambahan saham = saham yang diterbitkan via opsi dan warrant – jumlah saham yang seolah dibeli kembali

$$EPS \text{ Dilusi} = \frac{\text{Earning EPS}}{\text{Share EPS} + \text{tambahan saham opsi dan warrant}}$$

12 EFEK DILUSI DARI KONTRAK KONTINJEN PENERBITAN SAHAM

- Bila kondisi **kontinjensi sudah terpenuhi** maka saham dihitung baik dalam EPS dasar dan EPS dilusian
- Bila keadaan **kontinjen belum terpenuhi**, maka jumlah saham yang dihitung dalam **EPS dilusian sebanyak jumlah yang akan diterbitkan** bila tanggal pelaporan adalah akhir periode kontinjensi
- Bila dimasa depan, **kondisi kontinjensi ternyata aktualnya tidak terpenuhi**, maka entitas **tidak boleh melakukan restatement** atas EPS dilusian sebelumnya

$$EPS \text{ Dilusi} = \frac{\text{Earning EPS}}{\text{Share EPS} + \text{tambahan saham atas kontrak kontinjensi}}$$

13 KONTRAK YANG DISELESAIKAN DENGAN PENERBITAN SAHAM ATAU KAS

- Asumsikan bahwa kontrak akan diselesaikan dengan penerbitan saham biasa dan efek saham biasa potensial dihitung dalam EPS dilusi

$$EPS \text{ Dilusi} = \frac{\text{Earning EPS}}{\text{Share EPS} + \text{tambahan saham atas penyelesaian kontrak}}$$

CONTOH DALAM LAPORAN KEUANGAN - WASKITA

Penyajian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Waskita

LABA PER SAHAM	47	147.48
Dasar		147.47
Dilusi		<u>147.47</u>

Dalam laporan keuangan waskita, disebutkan bahwa dilusi dari angka 147,48 turun menjadi 147,47.

Opsi muncul dari Management Employee Stock Ownership Plan (MESOP), yang menyebabkan tambahan jumlah saham sebanyak 533.365 lembar

EPS Dilusi

Penyebab efek dilusi

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2016 Rp	
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	1,713,260,616,725	
Jumlah Saham Awal Periode	11,616,466,357	
Tambahan Rata - rata Bertimbang atas Saham Beredar Program MESOP	533,365	Tambahan saham
Tambahan Rata - rata Bertimbang atas Saham Beredar dari Penawaran Umum Terbatas I	--	
Jumlah Rata - rata Bertimbang Saham	11,616,999,722	
Laba Per Saham Dasar	147.48	EPS Dasar
	2016 Rp	
Laba yang Digunakan sebagai Pembilang dalam Perhitungan Laba Per Saham dan Per Saham Dilusi	1,713,260,616,725	
Rata-rata Tertimbang Efek Dilusi - MESOP	11,617,848,768	Jumlah rata-rata saham tertimbang dilusi
Laba Per Saham Dilusi	147.47	

Dalam perhitungan laba per saham dilusi, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

15 PENYESUAIAN RETRSOPEKTIF

- Penyesuaian retrospektif dilakukan **apabila jumlah saham yang beredar** atau jumlah saham yang potensial **berubah** dikarenakan kapitalisasi, stock split, dan reverse split
- Apabila kapitalisasi, stock split, dan reverse split terjadi **setelah tanggal neraca namun sebelum laporan keuangan diotorisasi**, maka laporan keuangan periode berjalan **terbit dengan EPS jumlah saham yang baru**
- EPS dasar dan dilusian **diterbitkan kembali** apabila terjadi **perubahan kebijakan akuntansi dan error**
- EPS dilusian yang berasal dari konversi **tidak dilakukan restatement** meskipun terjadi **perubahan asumsi kontinjensi**

16 PENGUNGKAPAN

- Entitas mengungkapkan **jumlah pendapatan (numerator)** yang digunakan dalam menghitung EPS dan rekonsiliasinya dalam laporan laba rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk pada periode berjalan
- Entitas mengungkapkan **jumlah rata-rata saham tertimbang (denominator)** yang digunakan dalam menghitung EPS dasar dan dilusian
- **Instrumen yang dapat mempengaruhi EPS dasar** di kemudian hari namun belum memenuhi syarat pada periode pelaporan
- **Transaksi setelah tanggal neraca** yang bila terjadi sebelum periode pelaporan dapat mengubah jumlah saham secara signifikan

CONTOH ILUSTRATIF

17

- PT Belida Raya, pada tahun 2017 memiliki laba bersih setelah pajak dan bunga sebesar Rp 120.000. selama periode pelaporan harga saham Rp 150 dan tarif pajak adalah 25%. selama periode berjalan PT Belida Raya memiliki transaksi atas saham biasa seperti berikut

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham
1 Jan 2017	Saldo Awal	1.000 lembar
1 Mei 2017	Menerbitkan saham biasa	200 lembar saham
1 Juli 2017	Membeli kembali saham yang beredar di pasar	100 lembar saham

- Selain itu, PT Belida Raya memiliki instrumen dilutif sebagai berikut

Jenis instrumen	Keterangan	Jumlah
Obligasi Konversi	Bunga 12% per tahun, setiap lembar bernilai Rp 10.000 dan dapat dikonversi dengan 10 lembar saham biasa	20 lembar oblg konv
Saham preferen konversi	Deviden sebesar 8% per tahun, setiap 1 lembar dapat dikonversi menjadi 2 lembar saham biasa. Harga per saham Rp 100	250 lembar saham
Opsi saham	20 lembar opsi saham beredar, dengan strike price Rp 120	20 lembar opsi saham

MENGHITUNG EPS DASAR

18

Jumlah saham Beredar	Periode	Weighted
1.000	Jan – april (4 bulan)	4.000
1.200	Mei – jun (2 bulan)	2.400
1.100	Jul – des (6 bulan)	6.600
Rata-rata 12 bulan		1.084 lembar saham

Pendapatan	120.000
Deviden saham preferen (250 × 100 × 8%)	2.000
Pendapatan distributable ke saham biasa	118.000
Jumlah rata-rata saham biasa	1.084 lembar
EPS dasar	Rp 108,86/saham

19 MENGHITUNG EPS DILUSIAN – MENGHITUNG EFEK DILUSI

Jenis instrumen	Bunga/deviden	Tambahan penghasilan Net of tax (tax =25%)	Tambahan saham
Obligasi konversi (10 lbr x Rp 10.000 @12%)	- 24.000	+ 18.000	+ 200 lbr
Saham Preferen (250 lbr x 2 x Rp 100 @8%)	- 2.000	+ 2.000	+ 500 lbr

Jenis instrumen	Pendapatan exercise price	Saham dibeli kembali (market price Rp 150)	Tambahan saham
Opsi (20 lembar @ Rp120)	Rp 2.400	16 saham	4 lembar

20 MENGHITUNG EPS DILUSIAN

Penghasilan EPS Dasar	Rp 118.000
Tambahan penghasilan (oblg konv)	Rp 18.000
Tambahan penghasilan (saham pref)	Rp 2.000
Jumlah saham beredar Dasar	1.084 saham
Tambahan saham (oblg konv)	+ 200 saham
Tambahan saham (saham pref)	+ 500 saham
Tambahan saham (opsi)	+ 4 saham
Penghasilan dilusian	Rp 138.000
Jumlah saham dilusian	1.788 saham
EPS dilusian	Rp 77,18 / saham

21 HATUR NUHUN
